

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia didunia dimana pendidikan akan tetap berlangsung kapan dan dimanapun. Hal ini karena, pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri (Hasbulla: 1) . Urusan pertama pendidikan adalah manusia. Perbuatan mendidik diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar diwujudkan nyatakan. Oleh karena itu, perkembangan peradaban manusia dan perubahan tuntutan kehidupan masyarakat menuntut peningkatan peranan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, wajar jika konsep atau batasan pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan perbuatan yang sangat mendasar karena pendidikan berurusan dengan pembentukan kepribadian, watak dan karakter manusia, sehingga ia dapat hidup pada taraf manusiawi.

Berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang bisa dipercaya atau dapat dilakukan, Ennis (Fisher: 4). Berpikir kritis adalah sebuah skill kognitif yang memungkinkan seseorang menginvestigasi sebuah situasi, masalah pertanyaan, atau fenomena agar dapat membuat sebuah penilaian atau keputusan. Berpikir kritis mengkombinasikan semua aspek kognitif yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA Negeri 4 Kupang, didapatkan bahwa peserta didik kesulitan dalam pembelajaran kimia. Kebanyakan peserta didik tidak bisa menganalisis soal untuk memprediksi terbentuknya endapan atau tidak dari suatu larutan. Peserta didik lebih cenderung untuk menerima langsung dari pada mencari tahu suatu permasalahan. Hal ini menyebabkan kurang terasahnya kemampuan berpikir peserta didik, lebih tepatnya pada kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat rendah.

Kreativitas (*non aptitude*) (Munandar 2012 :48) kreativitas adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dimana penekannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Namun kenyataan yang nampak di lapangan yaitu kreativitas peserta didik kurang baik karena aktivitas pembelajaran lebih berpusat kepada guru dibandingkan kepada peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang kreatif dalam merespon apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik lebih suka menerima dari pada menemukan sendiri, sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak terutama guru. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengubah proses pembelajaran dari situasi guru mengajar menjadi peserta didik belajar atau peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang diduga untuk mewujudkan pembelajaran adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Inkuiri terbimbing secara

sederhana dipandang sebagai proses pemecahan permasalahan berdasarkan fakta dan pengamatan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, peserta didik dibimbing dan dituntut untuk berusaha mencari dan menemukan sendiri. Dengan demikian inkuiri terbimbing sangat penting untuk diterapkan sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran kimia demi meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian secara khusus dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas (*Non Aptitude*) terhadap Hasil Belajar Peserta didik dengan Menerapkan pendekatan pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Sistem Koloid Peserta didik Kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2017 /2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada

- materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017 / 2018?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 3. Bagaimana Kreativitas Non Aptitude peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 - b. Adakah hubungan antara Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

- c. Adakah hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
 3. Untuk mengetahui Kreativitas peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
 4. Hubungan
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing

pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis dan Kreativitas terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok Sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1. Sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok Sistem koloid
2. Ruang lingkup penelitian hanya pada peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan inkuiri terbimbing.
4. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ (analisis), C₅ (sintesis), aspek afektif, dan aspek psikomotor.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari berbagai interpretasi terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Pendidikan merupakan perbuatan yang sangat mendasar karena pendidikan berurusan dengan pembentukan kepribadian, watak dan karakter manusia, sehingga ia dapat hidup pada taraf manusiawi (Hasbulla : 1).
2. Berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang bisa dipercaya atau dapat dilakukan, Ennis; (Fisher: 4).
3. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur - unsur yang ada. Atau kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya ada pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.
4. Menurut Suprijono (2009: 56) hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai nilai, pengertian-pengertian, sikap sikap, apresiasi dan keterampilan.
5. Menurut Suparno (2007:5) Secara umum inkuiri adalah proses dimana para saintis mengajukan pertanyaan dan bagaimana mereka secara sistematis mencari jawabanya. *Inquiry* berarti penyelidikan atau meminta keterangan.